

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini dinegerikan dengan nama MIN Kebun Bunga, dan pada bulan Januari 2017 berubah nama menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin.

2. Tujuan Berdirinya Sekolah

Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada disekitar maupun diluar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar diluar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai *Standar Sarana dan*

Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) untuk mengatasi hal tersebut, MIN 4 Kota Banjarmasin merencanakan membangun lantai 2 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

3. Visi

“ Siswa Islami, cerdas, terampil, berdaya guna, dan berakhlak mulia”.

4. Misi

- Menyelenggarakan Pendidikan Terpadu Dunia dan Akhirat.
- Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan melalui bacaan Surah Pendek dan Surah Pilihan, serta Shalat Dzuhur Berjama'ah.
- Melaksanakan Program Ekstrakurikuler melalui Kegiatan Pramuka, Latihan Silat, dan Pembacaan Maulid.
- Menanamkan Keteladanan dan Kedisiplinan dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah dan Kehidupan di Masyarakat.

5. Tujuan

- Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah
- Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggung jawab .
- Memberikan bekal ilmu dan amal agar dapat berdaya guna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

6. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : MIN 4 Kota Banjarmasin
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Pekapuran A RT. 30 RW. VI
 - 2) Kelurahan : Karang Mekar
 - 3) Kecamatan : Banjarmasin Timur
 - 4) Kota : Banjarmasin
 - 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor telpon/ HP : 0511 – 3663471 / 082153221432
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. NPSN / NSM : 60723189 / 111163710004
- e. Tahun Di Negerikan : 1997
- f. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama : No.107 Tgl.17 Maret 1997
- g. Nama Kepala Madrasah : Drs. Abd. Karim Jailani
- h. SK. Kepala Madrasah
 - 1) Nomor : Kw. 17.1/2/Kp.07.6/23/2015
 - 2) Tanggal : 10 Maret 2015

7. Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat

- a. Sebelum di Negerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997)
 - 1) H. Bakeran Salman Periode Tahun 1968 s.d 1993
 - 2) Hj. Mursidah Periode Tahun 1993 s.d 1996
 - 3) Van Willis Periode Tahun 1996 s.d 1996

b. Setelah di negerikan (MIN Kebun Bunga)

- | | |
|----------------------------|---------------------------------|
| 1) Nurjannah Arnes | Periode Tahun 1997 s.d 2005 |
| 2) H.Yarkani Agub | Periode Tahun 2006 s.d 2008 |
| 3) Drs. Kamal Naser | Priode Tahun 2008 s.d 2015 |
| 4) Drs. Abd. Karim Jailani | Periode Tahun 2015 s.d Sekarang |

c. Bulan Januari 2017 berubah menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin

- | | |
|---------------------------|---------------------------------|
| 1) Drs. Abd.Karim Jailani | Periode Tahun 2015 s.d sekarang |
|---------------------------|---------------------------------|

8. Data Tenaga Kependidikan dan Siswa

Jumlah Siswa di MIN 4 Kota Banjarmasin

Tabel IX. Daftar Jumlah Siswa MIN 4 Kota Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	12	13	25
Kelas II a	8	9	17
Kelas II b	8	9	17
Kelas III	9	9	18
Kelas IV	9	9	18
Kelas V a	7	10	18
Kelas Vb	9	9	18
Kelas VI	11	12	23

Sumber : Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin

9. Nama-Nama Guru Tetap/Guru Tidak Tetap, dan TU

Tabel X. Daftar Jumlah Guru Tetap/ Tidak Tetap Madrasah MIN 4 Kota Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Abdul Karim Jailani	Kepala Madrasah
2.	Zairunah,S.Ag	Guru Tetap
3.	Hj. Eliani, S.Pd.I	Guru Tetap
4.	Edy Ansyari,S.Pd.I	Guru Tetap

5.	Dra. Hj.Zainun	Guru Tetap
6.	Suriansyah,S.Pd.I	Guru Tetap
7.	Fauziah,S.Ag	Guru Tetap
8.	Rofiah,S.Pd	Guru Tetap
9.	Munawwarah,S.Ag	Guru Tetap
10.	Yuliadi,S.Ag	Guru Tetap
11.	Mariaul Fauziah,S.Pd.I	Guru Tetap
12.	Hj.Misbah,S.Pd.I	Guru Tetap
13.	H.Ahmad Kstalani	Guru Tidak Tetap
14.	Hamdanah,S.Pd.I	Guru Tidak Tetap
15.	Mudari	TU
16.	Sopiah	TU
17.	Mega Lestari	TU
18.	Indah Mayang sari	TU

Sumber : Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin

10. Data Fasilitas Madrasah

Tabel XI. Daftar Jumlah Fasilitas di MIN 4 Kota Banjarmasin

NO	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			B	RR	R B
1.	Ruang Kelas	6	3	-	3
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruang Kelapa Madrasah	1	-	1	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	Ruang BK	1	-	-	1
7.	WC	3	3	-	-

Sumber : Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini terhitung dari tanggal 16 Desember 2019 sampai 16 Februari 2020. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu tes kemampuan awal. Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal dikelas eksperimen sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen adalah materi yang sama, yaitu *hiwar* .

a. Pelaksanaan Pembelajaran dikelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal pretest dan posttest yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir, jadwal pelaksanaan dikelas eksperimen dapat dilihat pada table berikut..

Tabel XII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/tgl	Jam ke-	Indikator	Materi
1.	Rabu, 18 Desember 2019	1-2	Pelaksanaan <i>pre test</i>	
2.	Kamis, 20 Desember 2019	1-2	Melafalkan percakapan Bahasa Arab	<i>Hiwar</i>

3.	Jum'at, 20 Desember 2019	3-4	Melafalkan percakapan Bahasa Arab	<i>Hiwar</i>
4.	Sabtu 21 desember 2019	1-2	Melafalkan percakapan Bahasa Arab	<i>Hiwar</i>
5.	Senin, 23 Desember	3-4	Melafalkan percakapan Bahasa Arab	<i>Hiwar</i>
6.	Selasa 24 Desember 2019	3-4	Pelaksanaan <i>post test</i>	

C. Deskripsi Kemampuan Awal (*pretest*) Siswa

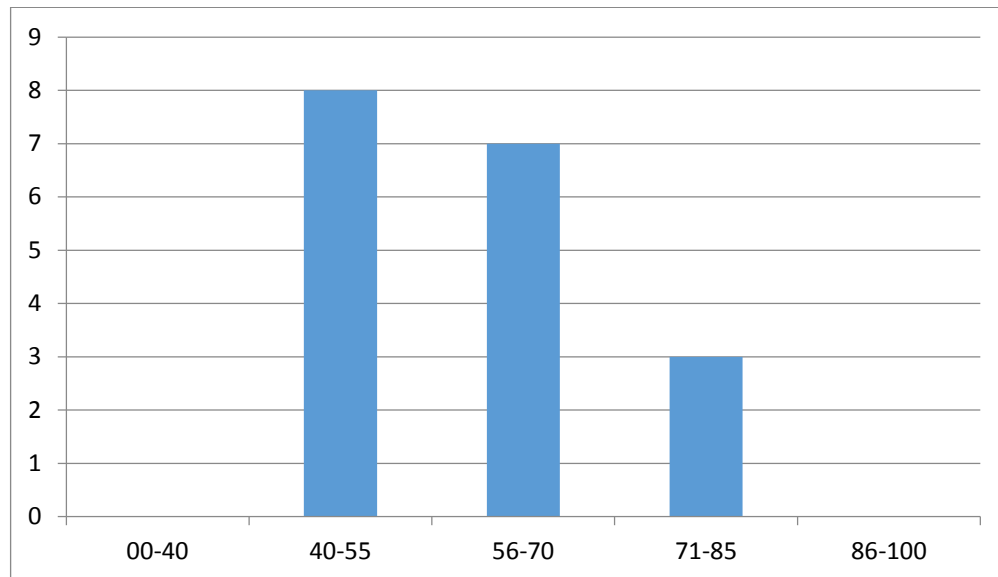
Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen. Tes dilakukan sebelum diberikan perlakuan di kelas eksperimen masing-masing pada tanggal 18 Desember. Pelaksanaan tes awal diikuti oleh 18 siswa (100%).

Hasil awal keterampilan berbicara siswa dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi Nilai kemampuan Awal (*pretest*) Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
86-100	0	0%	A	Baik Sekali
71-85	3	16,6%	B	Baik
56-70	7	38,9%	C	Cukup
40-55	8	44,4%	D	Kurang
≤ 40	0	0%	E	Sangat kurang
	18	100%		

Diagram I Distribusi Frekuensi Nilai kemampuan Awal Peserta Didik



Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa ada 3 orang peserta didik (16,6 %) pada kualifikasi baik, 7 orang peserta didik (38,9%) pada kualifikasi cukup, 8 orang peserta didik (44,4 %) pada kualifikasi kurang ,sedangkan untuk kualifikasi sangat baik dan sangat kurang tidak ada.. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 57,00 dan berada pada kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VII.

D. Analisis Data Kemampuan Awal (pretest) Siswa

Data untuk *pretest* siswa kelas eksperimen diperoleh dari tes awal yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan.

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Data penghitungan rata-rata, standard deviasi, dan varians pada kemampuan awal (*pretest*) siswa sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat diskripsi kemampuan awal siswa di kelas eksperimen pada tabel berikut.

Tabel XIV. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Nilai	Kelas eksperimen
Nilai tertinggi	73
Nilai terendah	40
Rata-rata	57,00
Standar deviasi	10,426
Varians	108,706

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara sebelum menggunakan metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* kelas Vb pada materi *hiwar* yaitu 57,00. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Suatu data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk mngetahui kenormalan distribusi data maka dapat dilihat tabel berikut.

Tabel XV. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	A	Signifikan	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,189	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk kelas Vb MIN 4 Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,189 > 0,05$. Jadi data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VIII.

E. Deskripsi Hasil Keterampilan Berbicara (*posttest*) Siswa

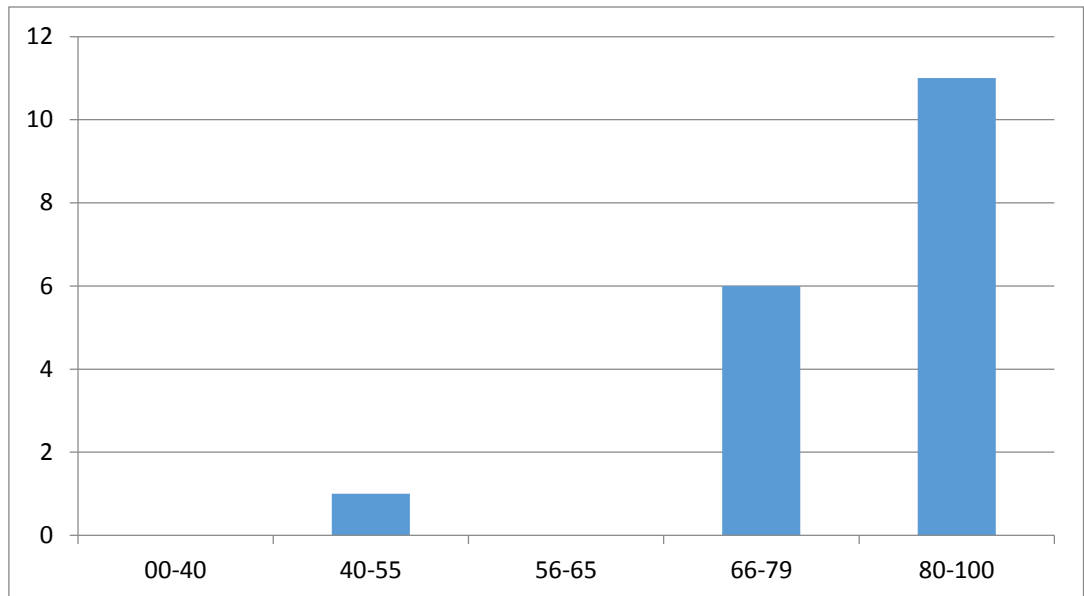
Data untuk hasil keterampilan berbicara adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah psikomotorik yaitu akhir yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 24 Desember. Pelaksanaan tes akhir diikuti oleh 18 siswa (100%).

Hasil *posttest* pembelajaran bahasa Arab dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Distribusi Frekuensi Nilai kemampuan Akhir (*pretest*) Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
86-100	11	61,1%	A	Baik Sekali
71-85	6	33,3%	B	Baik
56-70	0	0%	C	Cukup
40-55	1	5,56%	D	Kurang
≤ 40	0	0,00%	E	Sangat kurang
	18	100%		

Diagram II Distribusi Frekuensi Nilai kemampuan Akhir (*pretest*) Peserta Didik



Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 11 orang peserta didik (61,1%) pada kualifikasi baik sekali, 6 orang peserta didik (33,3%) pada kualifikasi baik, 1 orang peserta didik (5,56%) pada kualifikasi kuranga, sedangkan pada kualifikasi cukup dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 77,39 dan berada pada kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran X.

E. Analisis Data Hasil Belajar Keterampilan Berbicara (*Posttest*) Siswa

Data untuk *pretest* siswa kelas eksperimen diperoleh dari tes akhir yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan. Nilai *pretest* siswa dapat dilihat deskripsi berikut.

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Protest menunjukkan hasil keterampilan berbicara yang memuaskan, rata-rata hasil posttest kelas eksperimen memenuhi KKM yakni diatas 70. Nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 53. Rangkuman nilai hasil keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Nilai	Hasil
Nilai Tertinggi	93
Nilai Terendah	53
Rata-rata	77,39
Standar Deviasi	9.255
Varians	85.663.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen memiliki selisih 20,39. Untuk lebih jelasnya akan diuji degan uji beda.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui kenormalan distribusi data maka dapat dilihat tabel berikut.

Tabel XIX. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Akhir Peserta Didik

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,019	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk kelas Vb MIN 4 Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,19 < 0,05$. Jadi data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XI.

Apabila salah satu diantara nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *wilcoxon* untuk perhitungan pengaruh penggunaan metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara.

3. Uji Wilcoxon

Wilcoxon *Signed rank tes* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* memiliki pengaruh berdasarkan data dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel XX. Rangkuman Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – preteas	Negative Ranks	1 ^a	5.50	5.50
	Positive Ranks	17 ^b	9.74	165.50
	Ties	0 ^c		
	Total	18		

a. posttest < preteas

b. posttest > preteas

c. posttest = preteas

Tabel di atas menunjukkan hasil rangking yang mendapatkan nilai posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest yaitu berjumlah 18 orang.

Tabel XXI. Statistik Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	posttest – preteas
Z	-3.495 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Z yang didapat sebesar -3.495^b dengan nilai p value asymp. Sig(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang lebih ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara peserta didik pada pelajaran bahasa Arab materi *hiwar* kelas Vb di Min 4 Kota Banjarmasin.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu. Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah dalam kegiatan nyata agar tujuan dapat tercapai dengan optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran yang sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.¹ Penggunaan metode sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena itu penting bagi guru untuk memperhatikan ketepatan pemilihan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran dan keperluan siswa.

Menurut analisis peneliti hasil belajar keterampilan berbicara tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, siswa dikelas eksperimen yang menggunakan Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan dalam metode yang digunakan. Dengan demikian hasil belajar keterampilan berbicara peserta didik juga akan

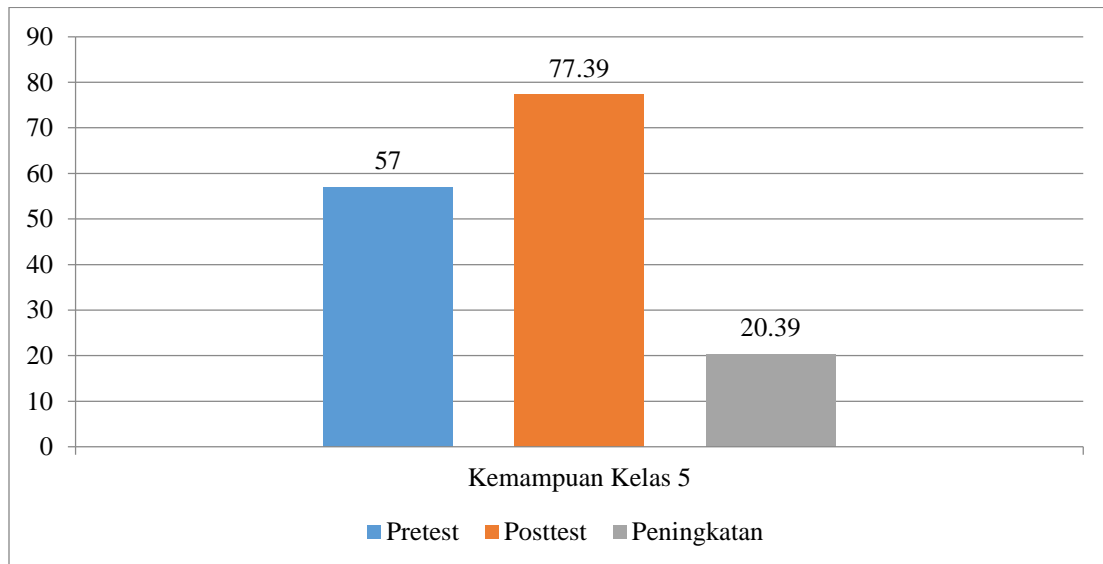
¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2006), h. 147.

meningkat. Sementara itu, menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto menegaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.²

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, maka ada perbedaan yang signifikan kelas eksperimen MIN 4 Kota Banjarmasin. Keterampilan berbicara kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal meningkat dari nilai rata-rata 57,00 (*pretest*) menjadi 77,39 (*posttest*) pada rata-rata tes akhir berada pada kualifikasi “baik”. Selisih antara kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*) sebesar 20,39. Data terkait keterampilan berbicara juga digambarkan pada diagram III berikut ini.

Diagram III Keterampilan Berbicara Kemampuan Awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*)

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5.



Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai Z yaitu sebesar -3.495^b dengan nilai p value *asympt. Sig(2-tailed)* sebesar $0,000$ lebih kecil dari nilai α yang lebih ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyyah* terhadap keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Arab materi *hiwar* kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui pada serangkaian tahapan yang ada pada pembelajaran menggunakan metode *Asy-Syamiyyah Asy-Syafawiyyah* dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Asy-Syamiyyah Asy-Syafawiyyah* dapat menjadi salah satu metode yang baik digunakan pada siswa karena melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dari uraian tersebut diketahui jika setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi, karakteristik peserta didik, dan fasilitas yang memadai. Namun hal ini hendaknya dapat memacu seorang pendidik untuk lebih kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menggunakan metode *Asy-Syamiyyah Asy-Syafawiyyah* terhadap keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Arab materi *hiwar* kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.